

**PENDAMPINGAN KAMPUNG SAWUNGGALING, MENUJU KAMPUNG
PENDIDIKAN –KAMPUNGE AREK SURABAYA (KP-KAS)**

Nur Laily, Ihsan Budi Raharjo, David Efendi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Program pemerintah kota Surabaya adalah terciptanya kondisi daerah tinggal (kampung) yang nyaman, aman dan ramah bagi proses tumbuh kembang anak dalam dukungan masyarakat yang menjamin pemenuhan hak anak dan mengupayakan perlindungan anak secara optimal. Pemerintah Kota Surabaya meyakini bahwa untuk menjadikan Surabaya sebagai Kota layak Anak Yaitu Kampung Pendidikan Kampung arek Surabaya (KP KAS) yang memiliki 7 (Tujuh) karakteristik: (1) Kampung Kreatif; (2) Kampung Belajar ; (3) Kampung Asuh; (4) Kampung Aman; (5) Kampung Sehat; (6) Kampung Literasi dan (7) Pemuda Penggerak Literasi. Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo , Kota Surabaya masuk dalam kategori kampung Madya. Permasalahan yang dihadapi adalah Bagaimana menyusun Portofolio Lomba KP-KAS yang baik dan benar, sesuai dengan kriteria lomba KP-KAS Tahun 2018. Tujuan Pendampingan yaitu Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo mampu menghasilkan Portofolio Lomba KP-KAS yang tersusun sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Surabaya mampu meng-eksplorasi potensi dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, serta mengungkap-kannya dalam Portofolio Lomba KP-KAS secara optimal serta mampu menyelesaikan penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS tepat waktu. Hasil dari pendampingan tersusunya Portofolio Lomba KP KAS Kategori Kampung Madya, Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo , Kota Surabaya tepat pada waktunya

KEYWORDS

KP-KAS, Sawunggaling, Portofolio,
Kampung Madya

ARTICLE HISTORY

Received 25 November 2018
Revised 4 Februari 2019
Accepted 11 Juni 2019

CORRESPONDENCE Nur Laily @ nurlaily@stiesia.ac.id

PENDAHULUAN

Lingkungan mempunyai peran penting dalam masa tumbuh kembang anak baik lingkungan rumah dan lingkungan diluar rumah. Lingkungan yang sesuai dengan perkembangan anak adalah lingkungan lingkungan ramah anak. Lingkungan ramah anak adalah konsep multidimensional yang kondusif untuk belajar, dan menyediakan sarana yang sesuai dengan kebutuhan karakter anak (UNICEF,2009). Anak-anak tidak terlepas dari kompleksitas permasalahan sosial, salah satunya kurang atau tidak terpenuhinya hak asasi mereka. Padahal anak adalah penduduk usia muda yang memiliki potensi yang harus dikembangkan dan dipenuhi kebutuhan serta hak-haknya seperti layaknya penduduk dewasa (Jazariah, 2016). Dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak, dijelaskan bahwa hak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara

Surabaya sebagai kota metropolitan dan kota pahlawan dalam kehidupan sehari-hari masih memiliki sifat-sifat gotong-royong. Namun dengan berkembangnya teknologi dan globalisasi yang begitu pesat membuat sifat tersebut sedikit tergerus dan dikhawatirkan lingkungan kota metropolitan akan berdampak pada tumbuh kembang anak. . Salah satu cara untuk mengimbangi kehidupan masyarakat kota Surabaya saat ini diperlukan edukasi agar masyarakat lebih sadar memberikan hak-hak anak tanpa perlu diminta dan peduli terhadap tumbuh kembang anak. Dalam mewujudkan suasana tersebut, Pemerintah Kota Surabaya mencanangkan Program Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo disingkat KP-KAS. Program Kampung Pendidikan (KP KAS) merupakan kampung dengan masyarakat yang memiliki kesadaran dan kepedulian untuk menjamin tumbuh kembang anak secara komprehensif baik aspek spiritual, intelektual, sosial-emosional, dan jasmani melalui iklim lingkungan kampung yang edukatif, aman, nyaman, ramah, sehat, kreatif, dan literasi. Menurut Martadi (2017), substansi pertimbangan hukum diadakannya program ini merupakan Konvensi Hak Anak dalam UU No. 35/2014 serta Perda No. 6/2011 yang dengan

tegas mengamanatkan "masyarakat berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap perlindungan anak melalui kegiatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan anak." Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya berupaya menumbuhkan kesadaran Masyarakat Kampung untuk menjadikan kampung mereka sebagai Kampung Pendidikan.

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP5A) Kota Surabaya bahwa untuk menjadikan Surabaya sebagai Kota Layak Anak (KIA) yaitu Kampung Pendidikan kampung Arek Surabaya (KP kAS) maka setiap kampung di Kota Surabaya harus memiliki 7 (Tujuh) karakteristik: (1) Kampung Kreatif (2) Kampung Belajar (3) Kampung Asuh (4) Kampung Aman (5) Kampung Sehat (6) Kampung Literasi dan (7) Pemuda Penggerak Literasi. Tujuh karakteristik tersebut, harus dimulai dari lingkungan (entitas) yang lebih kecil, yaitu Kelurahan (dalam hal ini disebut sebagai Kampung). Kampung Pendidikan-Kampung Arek Surabaya, terbentuk atas kolaborasi dan sinergi lintas sektoral antara perguruan tinggi, lembaga Swadaya Masyarakat, dunia usaha-industri, yang bergabung melakukan pembinaan terhadap kampung-kampung yang ditunjuk menjadi Kampung Pendidikan ,Kampung Arek Surabaya KP KAS. Untuk menumbuhkan kesadaran kampung layak anak menuju Kota layak anak adalah dengan menyelenggarakan Lomba “Kampung Pendidikan – Kampung Arek Suroboyo” (KP-KAS). Lomba ini ada dua kategori yaitu kategori Pratama dan Madya. Proses dan mekanisme keikutsertaan dalam lomba Kampung Pendidikan diawali usulan dari sebuah kampung dalam bentuk dokumen portofolio yang diserahkan kepada DP5A selaku pelaksana. Selanjutnya dokumen portofolio diseleksi. Kampung yang lolos seleksi akan dilakukan kunjungan (visitasi) tim penilai dan tim pendamping. Dalam penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS, peran perguruan tinggi sebagai pendamping sangat diperlukan.

Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya adalah salah satu kelurahan pada Tahun 2018 masuk dalam kategori kampung Madya (Martadi, 2018). Kelurahan Sawunggaling merasa perlu pendampingan dari

akademisi agar pengelolaan kampung dan penyusunan portofolio sesuai dengan kriteria Kampung Pendidikan kampunge Arek Surabaya Tahun 2018.

Tujuan Pendampingan yaitu :Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo mampu menghasilkan Portofolio Lomba KP-KAS yang tersusun sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Surabaya.

1. Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo mampu mengeksplorasi potensi dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki sebagai kampung layak anak, serta mengungkapkannya dalam Portofolio Lomba KP-KAS secara optimal.
2. Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo mampu menyelesaikan penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS tepat waktu.
3. Sebagai perwujudan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi bagi dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas).

METODE

Pendampingan dilaksanakan dengan cara memberikan

1. Bimbingan Teknis penyusunan Portofolio KP-KAS Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo , yang mencakup:
 - a) Kepatuhan pada aturan dan sistematika portofolio KP-KAS.
 - b) Eksplorasi potensi dan keunggulan yang dimiliki RT/RW/Kelurahan.
 - c) Penyajian data, informasi, Tabel, Gambar dan Foto dokumentasi.
 - d) Penyediaan bukti-bukti pendukung setiap pernyataan dan kegiatan kampung.
 - e) Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - f) Tata tulis dan *layout* portofolio.
2. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan koordinatif dengan kelompok kampung Belajar, Asuh, Sehat, Aman, Literasi dan Pemuda Penggerak Literasi untuk menghasilkan Portofolio KP-KAS Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo secara komprehensif

3. Lokasi pendampingan di RW 01. Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo. Kota Surabaya pada bulan Mei sd Agustus Tahun 2018.



HASIL dan PEMBAHASAN

Kelurahan Sawunggaling, RW 01, Kecamatan Wonokromo memiliki luas 2300 m² dengan penduduk sekitar 890 KK, telah melaksanakan beberapa program kegiatan kampung layak anak yang membuat anak-anak dan masyarakat di lingkungan kampungnya merasa aman, sehat, beredukasi dan bebas berekspresi. Dalam mewujudkan suasana tersebut RW 01 telah berkomitmen menerapkan sistem manajemen kampung, artinya semangat atau spirit kebersamaan dan gotong royong merupakan motor penggerak warga untuk mewujudkan kampung pendidikan – kampung layak anak

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS Tahun 2018 telah tersusun Portofolio sesuai kriteria Kampung Kategori Madya, diantaranya sebagai berikut:


A. Program Kampung Belajar

<p>Jam belajar masyarakat (jam 18.00 – 20.00 WIB):</p> <ol style="list-style-type: none">Menetapkan jam yang relevan untuk waktu belajar anakMendampingi anak belajar pada saat jam belajar	
<p>Jam pembatasan menonton TV bagi anak (maksimal pukul 18.00 WIB):</p> <ul style="list-style-type: none">Menetapkan jam bagi anak untuk beristirahat dengan tetap mempertimbangan tayangan TV yang mendidikMendampingi anak pada saat menggunakan komputer untuk mengerjakan soal.	

<p>Pendidikan anak usia dini (PAUD)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tersedia sistem pendidikan usia dini yang didukung oleh pengajar yang kompeten dengan fasilitas yang memadai• Jumlah anak yang ikut paud ±50 anak• Jumlah pengajar paud 7 orang	
<p>Pendampingan dan Pengawasan penggunaan gadget dan akses internet</p> <ul style="list-style-type: none">• Orang tua turut serta mengawasi saat anak sedang menggunakan gadget pada saat jam belajar• Pembatasan waktu pemakaian internet	

Kampung Belajar merupakan kesepakatan seluruh warga untuk berkomitmen menjadikan kampung Sawunggaling sebagai kampung yang peduli dengan pendidikan anak-anak yaitu pada jam 18.00-20,00 WIB anak-anak wajib belajar dengan didampingi orangtua atau pendamping guru. Pada jam tersebut seluruh warga tidak diperkenankan untuk menyalakan televisi yang akan mengganggu belajar anak. Penggunaan internet dan gadget harus didampingi orangtua atau pendamping yang lebih senior.

B. Program Kampung Asuh

<p>TPA (Tempat Penitipan Anak) (Pengasuhan di wilayah kampung asuh)</p>	
--	--

Bebas dari Kekerasan

Menjamin keamanan dan keselamatan anak dari berbagai jenis kekerasan, penelantaran, eksploitasi yang tercermin dari keceriaan anak-anak RW 01



Pengawasan Anak di Warung kopi

(Batas maksimal anak-anak di warung kopi sampai pukul 17.00 WIB)



Kampung Asuh dimaksudkan sebagai perwujudan kepedulian warga terhadap anak-anak, diantaranya memberikan ruang kebebasan anak untuk berekspresi di ruang terbuka dengan menyediakan fasilitas di antara tempat bermain, permainan tradisional. Pengawasan anak-anak di warung kopi dan Tempat Penitipan Anak ketika bunda ayah bekerja, ketika pulang sekolah anak-anak tidak sendirian di rumah.

C. Program Kampung Sehat

Bebas Asap Rokok, Bebas Miras


Warga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan dengan udara bersih yang bebas asap rokok dan miras



<p>Bebas Narkoba</p> <p>Mengadakan penyuluhan bahaya tentang narkoba yang bekerja sama dengan sekolah sekolah dan polrestabes dan masyarakat RW 01</p>	<p>Katakan: tidak ! pada</p> <p>NARKOBA</p> 
<p>Pembelajaran Lingkungan Hijau yang Sehat</p> <ol style="list-style-type: none">Membentuk lingkungan yang bebas polusi dan lingkungan yang asri dengan penanaman pohon (bunga))Setiap rumah diimbau untuk menanam tanaman	

Kampung Sehat merupakan kampung sesuai kesempatan warga yang bebas dari asap rokok, bebas minuman keras, bebas narkoba, lingkungan sehat dan hijau, memperhatikan gizi anak dan kesehatan melalui bumantik dan budaya gemar cuci tangan.

D. Program Kampung Aman

<p>Bebas dari Kecelakaan</p> <p>Kendaraan tidak boleh parkir di sembarang tempat untuk memberikan ruang bagi pengguna jalan</p>	
--	--

Penyediaan Rute Aman Anak

(Pemberian rambu-rambu agar anak-anak aman terhindar dari kecelakaan)



Kampung Aman merupakan perwujudan seluruh warga bahwa kampung Sawunggaling merupakan kampung yang aman dari kecelakaan lalu lintas, menyediakan rute aman bagi anak, bebas tindak kriminal, tanggap bencana dan bebas tindak kekerasan dalam rumah tangga dan lingkungan kampung.

E. PROGRAM KAMPUNG KREATIF

Ruang Ekspresi

Warga menyediakan tempat dan fasilitas untuk meningkatkan bakat dan minat anak



Ruang Aspirasi Anak

- a. Balai RW 1 Karang melalui rapat karang taruna
- b. Lomba Patrol anak
- c. Memfasilitasi anak untuk bermain permainan tradisional



Kampung Kreatif merupakan kampung yang memfasilitasi anak dan remaja untuk menyalurkan bakatnya. Kegiatan yang diadakan yaitu menyediakan ruang bermain anak dan remaja, lomba patrol, kegiatan kesenian dan kewirausahaan.

F. Program Kampung Literasi

<p>Memiliki TBM dan sarana pendukung Literasi</p> <ul style="list-style-type: none">• RW 01 menyediakan tempat bacaan agar masyarakat memiliki wawasan lebih terhadap bidang apapun.• Terdapat berbagai jenis buku mulai dari buku dongeng, novel maupun buku literatur yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang program literasi)	
<p>Budaya Literasi di Lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membiasakan anak untuk gemar membacab. Memfasilitasi bahan bacaan untuk anak gratis di TBMc. Membuat kreatifitas	

Kampung Literasi merupakan kampung yang peduli dengan pendidikan dan pengetahuan anak, tersedianya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) atau perpustakaan di kampung akan mendorong anak-anak gemar membaca dan berkeaktifitas

G. Pemuda Penggerak Literasi

Kelurahan Sawunggaling RW 01, memiliki Karang Taruna sebagai Pemuda Penggerak Literasi yang bermula dari berdirinya perpustakaan lalu lintas yang berada di RW0 I Kelurahan Sawunggaling. Pemuda Penggerak Literasi, berupaya untuk meningkatkan minat baca anak anak , remaja dan warga RW 0I . Keterlibatan pemuda penggerak literasi di RW 01 Sawunggaling adalah sebagai

pelaksana program kegiatan yang dilaksanakan di kampung. Pada dasarnya semua program yang dilaksanakan adalah untuk kepentingan masyarakat dan membangun lingkungan untuk mencapai kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Adapun bentuk kegiatan yang telah dilakukan oleh pemuda penggerak literasi di adalah: 1) literasi baca tulis; 2) literasi sains; 3) literasi budaya dan kewarganegaraan.



Gambar 1. Pemuda Penggerak Literasi



Gambar 2. Portofolio KP KAS Kelurahan Sawunggaling

Penyusunan Portofolio selesai tepat pada waktunya dan diserahkan ke (DP5A) Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak) Kota Suarabya

Dilaksanakannya program KP-KAS ini, warga RW.01 Kelurahan Sawunggaling disambut dengan sangat antusias Hal ini tercermin ketika Tim Juri melakukan Visitasi ke kampung Sawunggaling. Semangat yang dimiliki warga setempat, didukung oleh elemen-elemen pendukung seperti Rukun Warga (RW), Kelurahan dan Kecamatan menunjukkan bahwa warga RW 01 sangat peduli dengan Surabaya sebagai Kota Ramah Anak. Keharmonisan kehidupan warga kelurahan Sawunggaling yang memiliki Kampung Asuh, Kampung Aman, Kampung Belajar, Kampung Sehat, Kampung Kreatif & Inovatif, Kampung Literasi dan Pemuda Penggerak Literasi yang membuat anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang aman dan tepat.. Kegiatan pendampingan dari unsur akademisi membuahkan hasil Kampung Sawunggaling mendapatkan penghargaan pertama sebagai kampung Kreatif Inovatif dan penghargaan ketiga sebagai kampung Pemuda Penggerak Literasi.

SIMPULAN

Secara konseptual, kampung pendidikan adalah kampung yang warganya memiliki kesadaran dan kepedulian untuk menjamin bertumbuh kembangnya potensi anak secara cerdas komprehensif baik secara spriritual, emosional, sosial, intelektual dan jasmani. Kampung Belajar merupakan kampung yang memiliki kepedulian dan komitmen untuk menjalin terlaksananya lingkungan yang mendukung pendidikan dan belajar anak. Kampung Asuh merupakan kampung yang memiliki kesadaran terhadap pengasuhan anak sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak. Kampung Sehat merupakan kampung yang memberikan suatu kondisi fisik, mental, dan sosial yang merupakan satu kesatuan dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan tetapi kehidupan yang nyaman dan harmonis. Kampung Aman merupakan kampung yang menjamin keamanan dan keselamatan anak atau warga dari segala bentuk, jenis kekerasan,

penelantaran, eksploitasi serta risiko kecelakaan dan kebencanaan. Kampung kreatif dan Inovatif merupakan kampung yang menyediakan ruang waktu, tempat untuk berekspresi, berkreasi dan inovasi bagi anak. Kampung Literasi merupakan kampung yang peduli dengan pendidikan dan pengetahuan anak, tersedianya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) atau perpustakaan di kampung akan mendorong anak-anak gemar membaca dan berkeaktifitas. Banyak manfaat yang bisa langsung diperoleh dalam program Kampung Pendidikan, oleh karena itu menang atau kalah tidak terlalu penting lagi, yang perlu diperhatikan adalah motivasi warga untuk mewujudkan kampung yang kondusif bagi tumbuh kembang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Diyanti, Amiuzza, Mustikawati (2014) *Lingkungan Ramah Anak pada Sekolah Taman Kanak-Kanak* . Jurnal RUAS, Vol. 12 No 2, pp 54-68, ISSN 1693-3702
- Hamudy, Ilham, Moh.(2015). *Upaya Mewujudkan Kota Layak Anak Di Surakarta Dan Makasar* . Jurnal Bina Praja . Volume 7 Nomor 2 pp.149 - 160
- Hidatullah, Ahmad. F (2018). *Desain Kota Ramah Anak Perspektif Pendidikan Lingkungan*. Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology, Vol 1, No 1. pp. 34-49, DOI. 10.21580/ah.v1i1.2685
- Jazariyah (2016). *Kampung Ramah Anak Gendeng Sebagai Alternatif Pemenuhan Hak Berkembang Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Golden Age. Vol. 1. No 1. e-ISSN: 2502-3519
- Kencana, Mitha; Ayuningtyas, Fitria. (2018). Strategi Humas Pemerintah Kota Depok Dalam Mensosialisasikan Program Kota Layak Anak. *MetaCommunication; Journal Of Communication Studies* .Vol 3. No 1 .pp 42-53. P-ISSN.2356-4490
- Martadi (2017). *Kampung Pendidikan. Kampunge Arek Surabaya. Membangun Kota Dengan Spirit Kampung*: Bapemas.KB. Kota Surabaya.
- Martadi (2018) *Kampung Pendidikan. Kampunge Arek Surabaya*. DP5A.Kota Surabaya.

- Patilima, Hamid. (2017). *Kabupaten Kota Layak Anak*. Jurnal Kriminologi Indonesia. Vol.13. No 1. Pp 39-55
- Roza, Darmini; Arliman, Laurenzius. (2018). *Peran Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Kota Layak Anak Di Indonesia*. Jurnal Hukum. Ius Quia Iustum. Vol 25. No. 1. pp 198 – 215. ISSN 0854-8498.
- UNICEF. (2004). *Building Child Friendly Cities: A Framework for Action*. Florence: Innocenti Research Centre.
- UNICEF. (2009). *Childs Friendly Schools Manual*. New York: UNICEF's Division of Communication
- Putra, I. L. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka dan Huruf untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(No 2), 169-178.
- Sudibyo, E., W, W., & Suhartanti, D. (2008). *Mari Belajar IPA 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.